
**STUDI DESKRIPTIF PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PPKn
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MOJOSONGO KABUPATEN
BOYOLALI DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Joned Eko Prasetyo¹ dan Sudiyo Widodo^{2*}

¹SMP N 2 Mojosoongo dan ²Program Studi PPKn Universitas Widya Dharma Klaten

* Korespondensi Penulis. E-mail: Sudiyo Widodo,sudiyo@unwidha.ac.id

Abstrak

Merebaknya virus Corona awal tahun 2020 membuat dunia dibuat berhenti sejenak dari riuhnya aktifitas hariannya. Virus COVID 19, sebagaimana telah ditetapkan oleh *World Health Organization* dinaikkan statusnya dari epidemi menjadi pandemi. Tujuan untuk penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII yang digunakan di SMP Negeri 2 Mojosoongo Kabupaten Boyolali di masa pandemi, Untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring. Untuk mengetahui keunggulan, kelemahan, dan hambatan dari pembelajaran daring di masa pandemi, Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn di masa pandemi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Validasi data menggunakan metode Triangulasi Norman K. Denkin. Hasil Penelitian pembelajaran daring secara umum dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan bukan hanya untuk komunikasi saja, namun juga digunakan sebagai media pembelajaran pada masa pandemi. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dilakukan dengan bantuan orang tua dari masing – masing siswa di rumah. Peran guru dengan keterbatasan yang ada pada saat masa pandemi covid-19 saat ini berusaha memberikan materi secara maksimal walaupun dengan penuh usaha. Peran wali kelas juga tidak kalah penting, sebagai wali kelas juga harus tau bagaimana keadaan masing – masing siswa dalam kelasnya walupun tidak dapat bertemu cara langsung.

Kata Kunci: *Pembelajaran daring masa pandemic SMP Negeri 2 Mojosoongo*

Abstract

The outbreak of the Corona virus in early 2020 made the world stop for a moment from the hectic daily activities. The COVID-19 virus, as determined by the World Health Organization, was upgraded from an epidemic to a pandemic. The purpose of this study was to determine the application of online learning for Civics subjects to class VIII students used at SMP Negeri 2 Mojosoongo, Boyolali Regency during the pandemic, to determine the level of student participation in online learning. To find out the advantages, weaknesses, and obstacles of online learning during a pandemic, to find out student learning outcomes by implementing online learning for Civics subjects during a pandemic. The research was conducted using data collection methods with interviews and documentation. Data validation used the Norman K. Denkin triangulation method. Results of online learning research are generally carried out using information technology and not only for communication, but also used as a learning medium during the pandemic. Online learning is carried out with the help of the parents of each student at home. The role of teachers with limitations that exist during the current covid-19 pandemic is trying to provide material to the maximum, even though with full effort. The role of the homeroom teacher is also important, as the homeroom teacher must also know how the situation of each student in the class even though they cannot meet face-to-face.

Keywords: *Online Learning During The Pandemic*

PENDAHULUAN

Merebaknya virus Corona awal tahun 2020 membuat dunia dibuat berhenti sejenak dari riuhnya aktifitas hariannya. Virus COVID 19, sebagaimana telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) dinaikkan statusnya dari epidemi menjadi pandemi. Sebagaimana diketahui bahwa pandemi ialah sebuah kasus penyebaran penyakit di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia. Penyakit endemik yang meluas dengan jumlah orang yang terinfeksi yang stabil bukan merupakan pandemi.

Sesuai SE Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19) bahwa semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara virtual dan kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah. Surat edaran tersebut bukannya surat yang datangnya dari surga yang tidak menimbulkan berbagai kekacauan. Perlu dipertimbangkan dengan berlakunya surat edaran tersebut sangat mempengaruhi sekolah, murid, guru, dan piranti pembelajaran. Bagaimana kesiapan sekolah dalam memfasilitasi berbagai hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, juga perlu dipertimbangkan jangkauan internet di rumah peserta didik (Samsuri, 2011).

PPKn sendiri merupakan mata pelajaran yang termasuk ke dalam kategori mata pelajaran Wajib A, pemahaman – pemahaman yang disampaikan dalam mata pelajaran PPKn harus benar – benar jelas dan dipahami oleh siswa. Materi yang terkandung di dalam mata pelajaran PPKn sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kedepan. Pematangan materi – materi yang ada di dalam mata pelajaran PPKn sejak dini dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air, menghargai perjuangan para pahlawan, dan masih banyak lagi. Namun, dengan

dilaksanakannya pembelajaran secara daring termasuk mata pelajaran PPKn bagaimana penerapan pembelajaran secara daring tersebut. Perlu diperhatikan seberapa besar tingkat partisipasi siswa dalam penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran tersebut, serta apa saja keunggulan, kelemahan dan hambatan dengan penerapan pembelajaran secara daring. Bukan hanya hal – hal tersebut yang perlu diperhatikan, namun juga bagaimana hasil pembelajaran daring yang diterima siswa pada masa pandemi Covid-19 pada saat ini.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan salah satu hal yang perlu di perhatikan. Dalam proses penelitian, seorang peneliti harus paham dan tau akan metode penelitian apa yang akan ia gunakan dalam penelitian yang akan ia laksanakan. Penentuan metode penelitian yang tepat dapat menghasilkan penelitian yang baik dan berkualitas. Serta dapat dijadikan sebagai contoh dalam penentuan metode penelitian yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang (Emzir, 2010).

Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mojosongo Boyolali, yang beralamat di Jalan Kebo Kanigoro, Kemiri, Mojosongo, Boyolali. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2021 sampai dengan selesai.

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 44) Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya – jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Metode Dokumentasi Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang

sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Setyosari, Punaji. 2010).

Subjek Penelitian adalah Kepala sekolah, Guru Mata Pelajaran PPKn, Orang Tua/Wali Siswa, dan Siswa

1. Bagaimana penerapan pembelajaran daring pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mojosoongo Kabupaten Boyolali di masa pandemi Covid-19, terutama pada mata pelajaran PPKn?
2. Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mojosoongo Kabupaten Boyolali di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana keunggulan, kelemahan, dan hambatan dari pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mojosoongo Kabupaten Boyolali di masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dengan dilaksanakannya pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mojosoongo Kabupaten Boyolali di masa pandemi Covid-19?

Pengumpulan sumber data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan oleh penulis berdasarkan wawancara yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dokumentasi penulis dengan cara mengumpulkan bahan dan informasi. Hasil pengumpulan sumber data yang dilakukan saat penelitian dilanjutkan dengan melakukan validasi data, dalam proses validasi data menggunakan metode Triangulasi Norman K. Denkin yang mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Mojosoongo sudah dilaksanakan dengan baik mengacu pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Baik siswa maupun guru berusaha melakukan kegiatan belajar mengajar secara maksimal walaupun dilaksanakan secara daring. Walaupun seperti itu pastinya tetap ada berbagai kelemahan – kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran daring, dalam pembelajaran daring peran orang tua dan guru sangat penting dalam pemahaman siswa terhadap materi. Sebagai seorang guru diwajibkan untuk memberikan pemahaman materi yang semaksimal mungkin walaupun dilaksanakan tidak secara tatap muka, kemudian peran orang tua mengawasi dan memberikan pengertian – pengertian tentang materi pembelajaran daring yang telah disampaikan oleh guru. Kami juga sudah berusaha menekankan pada bp/ibu guru untuk lebih memberikan materi pembelajaran dalam bentuk video agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Partisipasi siswa terhadap pembelajaran terutama pada mata pelajaran PPKn memiliki tingkat partisipasi siswa yang lumayan tinggi, untuk siswa – siswa yang partisipasi rendah hanya siswa – siswa tertentu, itu juga memiliki alasan tersendiri yang menyebabkan partisipasi dalam pembelajaran rendah. Dalam hal seperti ini peran dari pihak sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk mengatasi tingkat partisipasi siswa yang rendah tersebut. Namun juga terkadang siswa itu terlambat dalam mengirim tugas yang saya berikan

Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan teknologi pembelajaran pada saat ini, sehingga memberikan pengenalan penggunaan teknologi untuk kegiatan belajar mengajar, bukan hanya untuk hiburan dan bermain games saja. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring dapat mempermudah pemahaman materi yang diterima oleh siswa dalam pembelajaran. Walaupun memiliki

keunggulan yang lumayan banyak, namun juga terdapat kelemahan – kelemahan dan hambatan yang dialami dalam pembelajaran daring. Salah satu kelemahan dan hambatan dari pembelajaran daring adalah bp/ibu guru tidak dapat mengetahui bagaimana perilaku keseharian siswa tersebut karena sangat minimal dalam pembelajaran tatap muka.

Hasil belajar yang didapat oleh siswa terdapat peranan penting orang tua dan guru dalam memberikan penjelasan materi yang telah dijelaskan, terkadang ada siswa yang sudah memperhatikan dengan seksama namun masih terdapat bagain – bagaian yang belum dapat dipahami dari materi tersebut sehingga memberikan efek yang tidak baik terhadap hasil belajar siswa itu sendiri

Pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemic covid-19 seperti saat ini disetiap sekolah dilaksanakan dengan cara yang hampir sama dan tetap dilaksanakan dari rumah masing – masing. Setiap siswa memiliki permasalahan masing – masing seperti koneksi internet yang lemah didaerah – daerah tertentu. Siswa juga merasakan kesulitan – kesulitan dalam pemahaman materi yang ada pada materi – materi tertentu, hal – hal tersebut juga mengakibatkan partisipasi siswa menjadi rendah. Selain itu dengan adanya pembelajaran daring juga membuat siswa dalam mengumpulkan tugas – tugas yang diberikan menjadi mundur atau melebihi batas waktu yang telah ditentukan dengan kata lain membuat siswa menjadi kurang disiplin dalam pembelajaran. Namun, dengan adanya pembelajaran daring juga memberikan pengaruh yang baik pada siswa dapat mengetahui fungsi teknologi untuk pembelajaran.

SIMPULAN

1. Penerapan Pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mojosongo Kabupaten Boyolali di masa pendemi Covid-19 yang dilakukan dengan baik dan tepat diterapkan pada masa

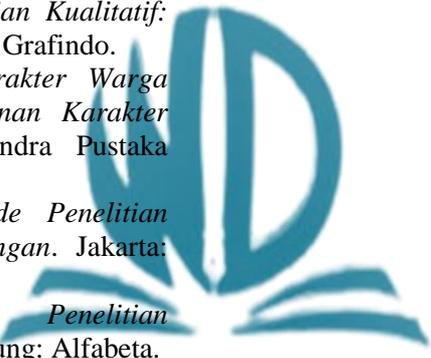
pandemi Covid-19 pada saat ini. Sehingga dapat melindungi baik siswa dan guru dari resiko terpapat virus Covid-19. Walaupun sudah dilakuan dengan baik masih perlu peningkatan – peningkatan dalam penerapan pembelajaran daring yang dilakukan seperti penyampain materi yang diberikan dalam bentuk video agar mampermudah pemahaman materi oleh siswa.

2. Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mojosongo Kabupaten Boyolali di masa pandemi Covid-19 pada saat ini memerlukan peningkatan dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran, walaupun sudah baik namun masih perlu ditingkatkan kembali karena tidak semua siswa selalu mengerjakan tugas tepat sesuai batas waktu yang ditentukan.
3. Keunggulan, kelemahan, dan hambatan dari pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mojosongo Kabupaten Boyolali di masa pandemi Covid-19 saat ini adalah dengan adanya pemebelajaran daring dapat mengenalkan siswa dengan teknologi – teknologi pada saat ini yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga tedapat kelemahan dan hambatan dari adanya pembelajarn daring seperti saat ini diantaranya adalah materi yang diterima oleh siswa kurang jelas, pemahaman yang diterima siswa kurang jelas, koneksi internet kurang baik, kuota internet terbatas, serta *hand phone* (HP) yang kurang memadai untuk digunakan dalam pembelajaran daring seperti pada mata pelajaran PPKn.
4. Hasil belajar siswa dengan dilaksanakannya pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mojosongo Kabupaten Boyolali di masa pandemi Covid-19 pada saat ini masih kalah dengan hasil pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Kesimpulannya adalah

hasil pembelajaran tatap muka lebih baik dari hasil pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin disdikpora, 23 Agustus 2021. Masa Pandemi : Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19. <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/55-masa-pandemi-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19> (diakses pada tanggal 23 November 2021 Pukul 17.42)
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Samsuri. 2011. *Pendidikan Karakter Warga Negara, Kritik Pembangunan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono.2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.


WIDYA DIDAKTIKA

Jurnal Ilmiah Kependidikan